

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian. Objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penggunaan model transportasi untuk mengefisiensi biaya distribusi pada PT. Satria Teknik Indonesia. Penelitian ini akan menghitung berapa besar biaya distribusi yang dikeluarkan oleh PT. Satria Teknik Indonesia bila menggunakan model transportasi dan model transportasi apa yang paling efektif yang dapat digunakan oleh PT. Satria Teknik Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Satria Teknik Indonesia dan berfokus pada biaya pengiriman produk baut m20, kunci ring 20-22, kikir prohe 8”, kunci L 1 set.

3.2. Data dan Informasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan mengadakan pengamatan langsung dan wawancara. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data berupa informasi mengenai sumber (gudang) dan perusahaan tujuan pendistribusian.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui penelitian kepustakaan, baik melalui dokumen-dokumen atau laporan tertulis maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal mengenai metode transportasi dan biaya distribusi, serta data biaya distribusi yang sudah dijadikan model matematikanya.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara wawancara, dan observasi (pengamatan).

1. Wawancara, digunakan sebagai cara mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal kecil.
2. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, tetapi observasi tidak terbatas pada orang melainkan juga dengan objek-objek yang lain. Pada penelitian ini, kegiatan observasi yang dilakukan hanya untuk mengamati fenomena yang menarik untuk dijadikan sebagai penelitian.

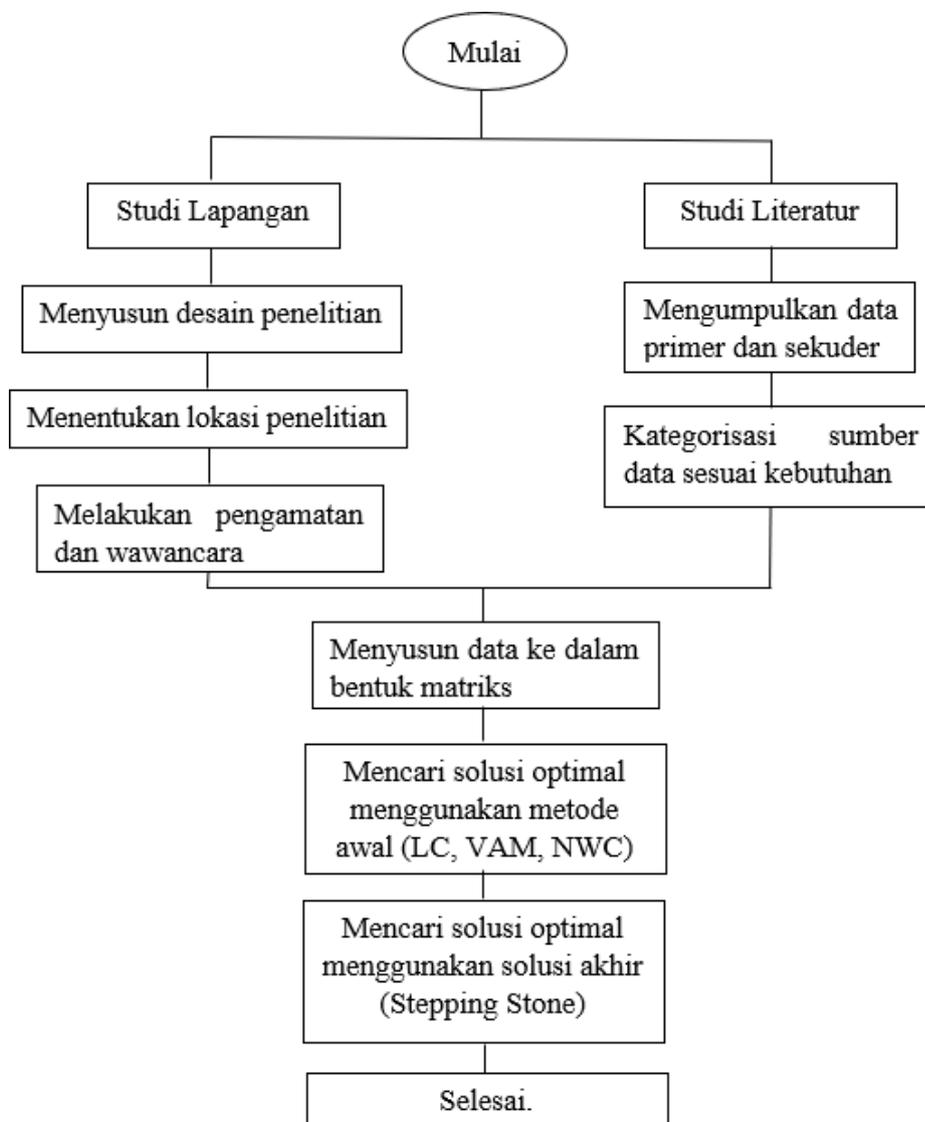
3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengolah data-data yang telah didapatkan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari PT. Satria Teknik Indonesia.
2. Membuat model matematika dari data yang didapat.
3. Menyusun data ke dalam bentuk matriks transportasi.
4. Mencari solusi awal dengan menggunakan metode VAM.
5. Mencari solusi awal dengan menggunakan metode LC.
6. Mencari solusi awal dengan menggunakan metode NWC.
7. Membandingkan dari tiga solusi awal, mana yang paling optimal dari ketiga metode tersebut.
8. Mencari solusi akhir dengan mengambil solusi awal (VAM, atau LC, atau NWC) dengan menggunakan metode Stepping Stone (Batu Loncatan).
9. Mendapatkan hasil.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian adalah tahapan yang menjelaskan cara peneliti melakukan penelitian dari dimulai sampai selesai. Tahapan ini berkaitan dengan judul dan tema yang diambil oleh peneliti yaitu mengenai metode transportasi terhadap efisiensi biaya distribusi pada perusahaan. Proses tahapan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan merupakan proses penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, sedangkan studi literatur merupakan proses penelitian yang berkenaan dengan teori-teori ilmiah seperti membaca, mencatat dan mengolah data. Prosedur penelitian dapat digambarkan dalam diagram alir sebagai berikut.



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian

Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2022

